

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki Era Globalisasi sekarang ini tidak sedikit persaingan yang terjadi antar perusahaan yang semakin hari terus berkembang dengan pesat. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka mendukung kegiatan perekonomian di tanah air oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi agar bisa lebih unggul dalam bersaing.

Usaha-usaha yang terus berembang di Indonesia ini tentunya membuat setiap perusahaan membutuhkan dana sebagai faktor penunjang keberlangsungan efektivitas usaha yang tentunya memerlukan dana dalam jumlah yang banyak hal inilah yang kemudian mendorong setiap perusahaan mencari sumber pembiayaan yang dapat membantu menyediakan dana yang dibutuhkan dengan modal itulah perusahaan kemudian mengatur segala kegiatan perusahaan guna untuk peningkatan laba maupun peningkatan usaha produksi.

Karena mereka dapat menawarkan tingkat pengembalian yang memikat, saham adalah salah satu produk pasar modal paling populer bagi investor. Saham adalah surat berharga dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya, serta pernyataan yang jelas mengenai nilai nominal dan nama perseroan.

Bursa Efek Indonesia ialah instrumen yang berpengaruh penting dalam pengembangan pasar modal yang berfungsi sebagai penyelenggara dan

penyedia system yang mempertemukan penawaran jual beli efek dari pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek secara sistematis, wajar, dan efisien. Juga sebagai penghubung antara investor dan emiten yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tandelilin, (2010:26).

Perusahaan dikategorikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menurut indeks saham. Indeks saham menurut IDX (2021) adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan dan teknik tertentu serta diperiksa secara berkala. Indeks saham melayani berbagai fungsi, termasuk pengukuran sentimen pasar dan digunakan dalam kendaraan investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks.

Bursa Efek tidak dapat bertumbuh dan meningkat dengan pesat tanpa adanya partisipasi dari emiten yang dimana emiten tersebut memperdagangkan efek kepada investor. Instrumen keuangan jangka panjang, atau yang memiliki periode lebih dari satu tahun, seperti ekuitas, dipertukarkan. Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Memperoleh keuntungan modal dan dividen tahunan merupakan keuntungan kepemilikan saham bagi investor. Investor bisa mendapatkan semua manfaat ini jika perusahaan melakukannya dengan baik secara finansial. Tingginya nilai perusahaan dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan.

Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia atau dikenal juga dengan IDX LQ45 merupakan pasar saham yang menampilkan 45 perusahaan yang telah memenuhi persyaratan tertentu, seperti masuk dalam jajaran 60 besar dengan kapitalisasi pasar tertinggi selama 12 (dua belas) bulan terakhir, setelah tercatat paling sedikit selama 3 (tiga) bulan di bursa, dan memiliki financial standing,

prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang kuat. Dalam indeks LQ45 ini dihitung setiap 6 (enam) bulan oleh divisi riset bursa efek Indonesia dan terdapat 11 sektor saham yang ada di LQ45 terdiri dari sektor Energi, sektor basic materials, sektor consumer cyclicials, sektor consumer non-cyclicials, sektor keuangan, sektor perbankan, sektor industry, sektor infrastruktur, sektor property dan real estate, sektor teknologi, dan sektor transportasi dan logistik. (Sumber: id.wikipedia).

Setiap perusahaan yang go public ingin menjual sahamnya dengan harga yang berpotensi mendatangkan banyak uang dari investor. Kinerja bisnis memengaruhi harga saham, yang dipengaruhi oleh kekuatan pasar penawaran dan permintaan, selain itu merupakan representasi dari pandangan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harmono, (2011:233). Padahal setiap pelaku usaha yang tercatat di BEI tentunya ingin meyakinkan calon investor bahwa usahanya merupakan salah satu pilihan investasi terbaik. Oleh karena itu, agar organisasi dapat bertahan dan berkembang, manajemen keuangan yang tepat sangat penting. Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai organisasi. Pemegang saham akan semakin sukses jika nilai perusahaan semakin tinggi. Dengan membagi jumlah saham yang beredar dengan harga perdagangan terakhirnya, seseorang dapat menentukan nilai pasar korporasi dalam hal ini.

Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi jika mereka telah memiliki opini positif terhadap perusahaan dan percaya bahwa hal tersebut akan menaikkan harga saham. Prihapsari, (2015).

**Tabel 1.1**  
**Fenomena Nilai Perusahaan (PBV) LQ45**

NO	KODE PERUSAHAAN	PBV(x)		
		2019	2020	2021
1	ACES	5.1350667	5.6321839	3.9820806
2	AKRA	0.6321037	0.6833126	1.4603468
3	AMRT	4.5539538	4.3501903	5.6122685
4	ANTM	1.1131873	2.4422875	2.5948564
5	ASII	1.5010914	1.2479313	1.0702236
6	BBNI	1.1529282	1.0100267	0.9849801
7	BBRI	2.5994435	2.2190884	2.1134583
8	BBTN	0.941879	0.9048041	0.8472833
9	BFIN	1.2710418	1.3535397	2.5249812
10	BSDE	0.7183456	0.7523692	0.5957331
11	BTPS	5.8563899	4.9141015	3.8872059
12	CPIN	4.6692668	4.5823882	3.8794565
13	CTRA	0.6426534	1.0472262	0.9091518
14	ERAA	0.7272238	1.08598	1.6825103
15	EXCL	1.7885988	1.5272471	1.6923545
16	GGRM	2.0022607	1.3479885	0.9930648
17	ICBP	4.8753186	2.2191372	1.9198517
18	INDF	1.2837958	0.7600125	0.6410581
19	INTP	3.0344306	2.4028326	2.1600778
20	KLBF	4.5457096	3.7959424	3.5598563
21	LPPF	3.1716208	5.7619306	2.8975388
22	MIKA	4.5777474	7.0495274	5.4338679
23	MNCN	1.1160485	1.1863384	0.7731627
24	PTPP	0.6546016	0.8315017	0.4283211
25	SCMA	3.7955261	8.6854282	3.2318826
26	SMGR	2.1823578	2.0671022	1.0809554
27	TBIG	6.8943692	3.9694136	6.8277554
28	TINS	0.6968047	2.2387722	1.7177871
29	TOWR	4.7458219	4.8088965	4.7580782
30	UNVR	5.7729578	6.1778723	2.1145021
31	WIKA	0.9289385	1.0689111	0.5684975

Sumber :Indonesia Stock Exchange (IDX) (Data diolah)

*Price to Book Value (PBV) = (Share Price) / (Book Value) adalah indikator pengukurannya. Nilai buku dihitung dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham beredar.*

Berdasarkan tabel 1.1 Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat perubahan perkembangan level PBV pada indeks LQ45 dari tahun 2019 – 2021. Terjadinya fluktuasi karena perusahaan sering berhutang yang membuat perusahaan mengalami kerugian sehingga kehilangan aset yang membuat utang perusahaan terus meningkat dan aset yang ada harus terus dikurangi dengan book value atau beban kewajiban. Karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan, maka diharapkan perusahaan dapat mengambil keputusan yang dilakukan dengan tepat berdasarkan kenaikan dan penurunan nilai PBV.

Tandelilin (2010: 301) menegaskan bahwa ada dua jenis analisis yang dapat dilakukan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal, dilihat dari fenomena yang terlihat. Dengan menggunakan data pasar sebelumnya, analisis teknikal dapat meramalkan arah pergerakan harga saham. Dengan menerapkan estimasi elemen nilai fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham di masa depan, analisis fundamental melakukan pemeriksaan valuasi saham.

Menurut analisis fundamental, aktivitas penerbitan saham suatu perusahaan akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Brigham dan Houston (2018: 150 – 154) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Cash Flow Ratio* (CF), dan *Price Book Value* (PBV) adalah tiga ukuran untuk mengukur nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin baik.

Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas adalah semua elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai pasar saham perusahaan, ukuran

log perusahaan, dan jumlah asetnya semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Kemampuan korporasi dalam mengelola risiko yang mungkin timbul dari berbagai kondisi yang dihadapinya dipengaruhi oleh usaha besar dan kecil. Karena lebih mudah bagi perusahaan yang lebih besar untuk menemukan sumber keuangan yang dapat digunakan untuk mendanai operasinya, ukuran perusahaan terlihat berdampak pada nilai.

Rasio yang disebut leverage dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana utang dan modal serta aset perusahaan saling terkait. Rasio leverage ini dapat mengukur seberapa banyak modal perusahaan digunakan untuk membiayai hutang dibandingkan dengan kemampuan modal untuk melakukannya. Korporasi dapat meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan tingkat leverage dan hutang yang tinggi, tetapi hutang yang tinggi juga meningkatkan kemungkinan kebangkrutan dan akan menimbulkan hutang yang banyak karena risiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sangat kecil.

Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan operasional total perusahaan dan mengacu pada kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Munawir, 2004). Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kasmir (2019: 198). Rasio ini berfungsi sebagai pengukur efisiensi manajerial perusahaan. Laba dari penjualan dan pendapatan investasi adalah contohnya. Masalah utamanya adalah menggunakan rasio ini untuk mengukur efisiensi bisnis. Semakin akurat rasio profitabilitas menggambarkan

kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar, semakin baik (Palupi & Hendiarto, 2018).

Dilihat dari beberapa fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin meneliti perusahaan yang termasuk di indeks BEI. Salah satu dari sekian banyak indeks yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah indeks LQ45. Peneliti ingin meneliti saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 karena, tidak diragukan lagi saham-sahamnya terbaik, tingkat likuiditas tinggi, dan permodalan yang baik, studi ini menggunakannya. Namun, saham-saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 juga tidak tetap dan selalu mengalami perubahan di setiap periodenya, khususnya setiap enam bulan sekali. Variasi daftar nama perusahaan di setiap era menunjukkan betapa sengitnya persaingan agar indeks bisnis tersebut masuk dalam LQ45.

Ada perbedaan antara temuan penelitian pada sejumlah penelitian sebelumnya. Diantaranya ukuran perusahaan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatia (2017), Riyadi (2019), Krisma (2020) dan Fitriyah (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2019) dan Pradanimas (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

*Leverage*, dalam Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017), dan Maimunah (2021) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2018), Kurniawati (2019) dan Fitriyah (2021) yang mengatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Adapula dari penelitian Asian (2020), Alawiyah (2020), Pradanimas (2021) yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya profitabilitas, dalam penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2018), Asian (2020), Alawiyah (2020), Pradanimas (2021), dan Maimunah (2021) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) dan Fitriyah (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”** berdasarkan fenomena dan Research Gap yang ditemukan dari penelitian sebelumnya disebutkan di atas.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Hal-hal yang perlu dikaji dari kajian-kajian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?



3. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Studi ini diantisipasi untuk memajukan pengetahuan di bidang keuangan dan berfungsi sebagai sumber teoritis untuk sarjana berikutnya, khususnya berkaitan dengan dampak ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas pada nilai perusahaan.

### **1.4.2 Secara Praktis**

#### **a. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi para pelaku pasar seperti investor dan calon investor untuk pemecahan masalah atau dalam proses analisis pengambilan keputusan akan investasi.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai sumber informasi dan referensi penelitian, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar materi-materi yang lain dapat dikembangkan.